

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PKK KONSENTRASITATA BOGA TENTANG MAKANAN JAJANAN ONLINE

(Perception Students Of PKK Study Program Concentration Of Tata Boga About Online Snacks)

Radhesa Hatista¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: elidampd@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to describe: Students' perceptions about online snacks as a whole, and based by study three indicators. This type of study is referred descriptive quantitative research. In this study students from PKK Study Program Concentration of Tata Boga as a population with a total size of 405 and sample of 80 people who were taken chosen using the total sampling method. This research sources of information is students in the 2017-2020 year of entry. The data collection technique was carried out using a questionnaire based on a Likert scale and has been validated and proven reliable. The data analysis technique was carried out by finding the frequency of data distribution and data classification techniques based on scores using the research formula (Mi) and (Sdi). The results of this study: Students' perceptions regarding online snacks as a whole are in the moderate category, based on three research indicators, namely the occurrence of stimulation of the senses (knowledge and general information about snacks) in the high category, stimulation of the senses is regulated (understanding of snacks and snacks with online purchases) and interpreted/evaluated sensory stimulation (assessments of understanding snacks and snacks with online purchases) were in the moderate category. Based on the results of this study, it can be concluded that students of PKK Study Program with a Concentration of Tata Boga have a moderate perception of online snacks.

Keyword: Student Perception, Tata Boga, Online Snacks

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini guna mendeskripsikan: Persepsi mahasiswa mengenai makanan jajanan online secara keseluruhan, dan didasari oleh indikator penelitian. Jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif. Pada studi ini mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga sebagai populasi dengan total ukuran 405 dan sampel 80 orang yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Sumber data penelitian ini yaitu mahasiswa tahun masuk 2017-2020. Metode pengumpulan data dengan kuesioner yang didasarkan pada skala Likert yang telah divalidasi dan terbukti reliabel. Metode analisis informasi dicoba dengan cara mencari frekuensi sebaran informasi serta metode klasifikasi informasi bersumber pada skor memakai rumus (Mi) dan (Sdi). Hasil studi ini: Persepsi mahasiswa mengenai makanan jajanan online secara keseluruhan berada dikategori sedang, berdasarkan tiga indikator penelitian; terjadinya stimulasi alat indera (pengetahuan dan informasi umum tentang makanan jajanan) di kategori tinggi, stimulasi alat indera diatur (pemahaman tentang makanan jajanan dengan pembelian secara online) dan stimulasi alat indera ditafsirkan-dievaluasi (penilaian terhadap pemahaman tentang makanan jajanan dengan pembelian secara online) berada dikategori sedang. Berdasarkan hasil studi ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa PKK dengan Konsentrasi Tata Boga memiliki persepsi mengenai makanan jajanan online yang sedang.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Tata Boga, Makanan Jajanan Online

How to Cite: Radhesa Hatista¹, Elida². 2022. Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Mengonsumsi Makanan Jajanan Online. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 85-89, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.280



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Secara umum mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa umumnya lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan berbagai macam aktivitas di lingkungan kampus, namun karena kesibukannya mahasiswa ingin praktis dalam mengonsumsi suatu makanan salah satunya adalah street food atau biasa dikenal dengan makanan jajanan. FAO (2007) mengatakan “*Street food* merupakan santapan atau minuman yang dihidangkan serta dijual sehingga bisa langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan ataupun persiapan lebih lanjut”. Empat tipe hidangan jajanan bagi Mudjajanto (2005) ialah makanan utama semacam nasi rames, nasi rawon, nasi pecel; panganan ataupun snack misalnya kue-kue, onde-onde, pisang goreng; hidangan minuman contohnya es teler, es buah, teh, kopi, dawet serta sebagainya; buah-buahan umumnya mangga, jambu air serta sebagainya.

Cara mendapatkan makanan jajanan yaitu membuat sendiri dirumah dan membeli diluar rumah. Mendapatkan makanan jajanan diluar rumah diperoleh langsung yaitu dengan pembeli mendatangi tempat jual sedangkan secara tidak langsung biasanya menggunakan jasa untuk membeli makanan secara online. Jasa pemesanan makanan online tersedia berbagai cara antara lain; via telepon, aplikasi/web restoran dan juga dapat menggunakan aplikasi transportasi online seperti Go-Jek atau Grab (Vincentius, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara online yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang yaitu 83% sering mengonsumsi jajanan karena enak, murah, praktis, mudah didapat dan beranekaragam sedangkan yang tidak sering mengonsumsi makanan jajanan sebanyak 17% karena tidak terjamin kebersihan, keamanan dan kesehatannya. Terdapat juga 93% yang pernah mengonsumsi makanan jajanan dengan pembelian secara online dan 7% tidak pernah.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan Konsentrasi Tata Boga di Universitas Negeri Padang merupakan mahasiswa dengan pengetahuan tentang makanan. Namun masih banyaknya mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga yang mengonsumsi makanan jajanan dengan pembelian secara online sedangkan tidak mengetahui bagaimana makanan jajanan tersebut di olah.

Berdasarkan permasalahan diatas, mengonsumsi makanan jajanan adalah perwujudan dari sebuah perilaku seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku adalah faktor intern yaitu pengetahuan. Pengetahuan ini berfokus pada kecerdasan, emosi, motivasi dari luar serta persepsi (Rahmi, 2018). Persepsi merupakan orientasi atau penilaian mahasiswa tentang mengonsumsi makanan jajanan online. Menurut Sobur (2016) “Indikator-indikator persepsi adalah terjadinya stimulasi alat indera, stimulasi alat indera diatur dan stimulasi alat indera ditafsirkan-dievaluasi”.

Padlin (2020) menyimpulkan bahwa anggapan positif ialah evaluasi orang menimpaobjek cocok dengan yang di idamkan dari objek yang dipersepsikan sebaliknya anggapan negatif merupakan evaluasi orang menimpa objek yang tidak sesuai dengan yang dipersepsikan. Persepsi mahasiswa tentang mengonsumsi makanan jajanan online menghasilkan persepsi yang positif dan negatif. Jika mahasiswa memiliki persepsi positif tentang mengonsumsi makanan jajanan online maka ia memiliki pemahaman dan penilaian yang baik terhadap objek tersebut. Akan tetapi jika mahasiswa memiliki persepsi yang negatif maka ia memiliki pemahaman dan penilaian yang buruk terhadapnya.

BAHAN DAN METODE

Tipe riset ini disebut sebagai riset kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada bulan September 2021. Populasi riset ini merupakan mahasiswa Program Studi PKK dengan Konsentrasi Tata Boga tahun masuk 2017-2020 yang sampelnya berjumlah 80 orang mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini satu variabel yaitu persepsi mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga tentang makanan jajanan online. Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui responden yang mengisi angket. Uji coba riset ini adalah validitas memakai rumus *Product Moment* serta reliabilitas memakai rumus *Alpha Cronbach*. Metode analisis informasi memakai SPSS tipe16.0, kemudian mencari sebaran data serta teknik klasifikasi data yang bersumber pada skor dengan rumus M_i dan S_{Di} .

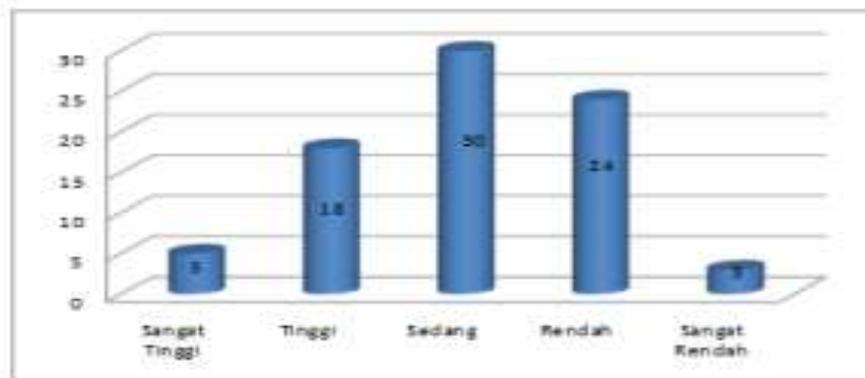
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data diselesaikan memakai SPSS. Langkah pertama dalam analisis data merupakan memutuskan distribusi frekuensi yang meliputi menentukan skor minimum dan skor maksimum, *Mean*, *Median*, *Modus*, S_{Di} , untuk variabel dan masing-masing indikator penelitian. Selanjutnya pengkategorian data bersumber pada skor dengan rumus (M_i) dan (S_{Di}). Gunawan (2015) menyatakan bahwa klasifikasi terbagi atas lima kategori yakni :

- | | |
|--|-----------------|
| 1. $> (M_i + 1,5 S_{Di})$ | = Sangat Tinggi |
| 2. $(M_i + 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i + 1,5 S_{Di})$ | = Tinggi |
| 3. $(M_i - 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i + 1,5 S_{Di})$ | = Sedang |
| 4. $(M_i - 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i - 1,5 S_{Di})$ | = Rendah |
| 5. $< (M_i - 1,5 S_{Di})$ | = Sangat Rendah |

Bersumber pada hasil data riset diperoleh hasil sebagai berikut:

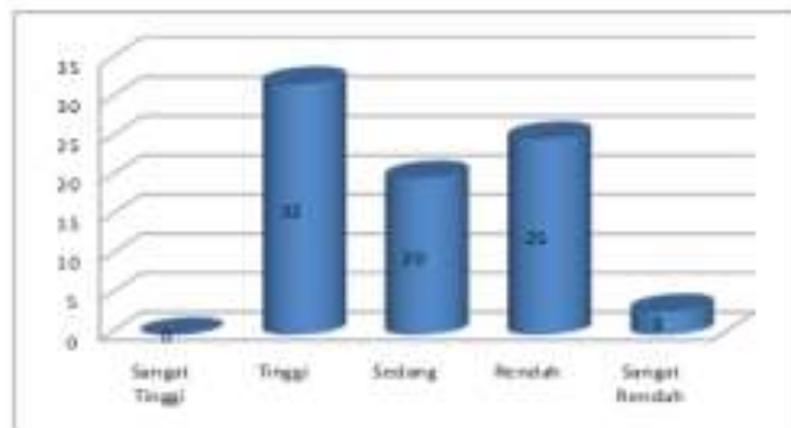
- a. Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Makanan Jajanan Online Secara Keseluruhan



Gambar 1. Histogram Kategori Data Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Makanan Jajanan Online

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa jumlah terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan 30 orang responden (38%). Sehingga bias ditarik kesimpulan kalau Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Makanan Jajanan Online secara keseluruhan berada di kategori sedang sehingga ditarik kesimpulan rata-rata persepsi mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga tentang makanan jajanan online cukup baik mulai dari terjadinya stimulasi alat indera (pengetahuan dan informasi umum tentang makanan jajanan), stimulasi alat indera yang diatur (pemahaman tentang makanan jajanan dengan pembelian secara online) hingga stimulasi alat indera ditafsirkan-dievaluasi (penilaian terhadap pemahaman tentang makanan jajanan dengan pembelian secara online).

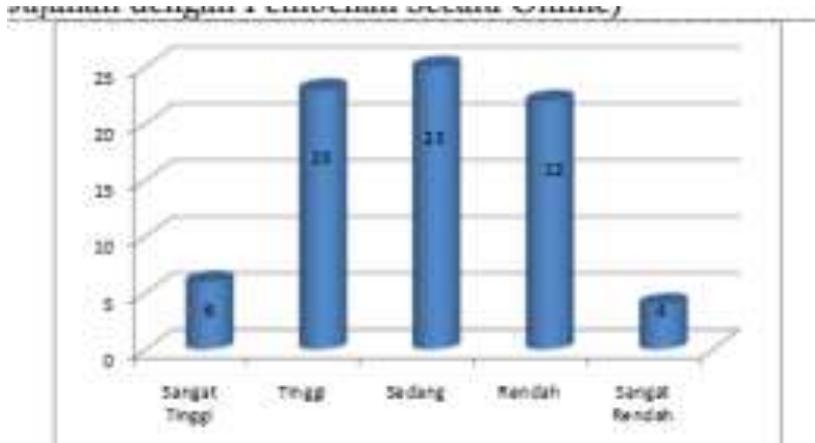
- b. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Terjadinya Stimulasi Alat Indera (Pengetahuan dan Informasi Umum Tentang Makanan Jajanan)



Gambar 2. Histogram Kategori Data Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Terjadinya Stimulasi Alat Indera (Pengetahuan dan Informasi Umum Tentang Makanan Jajanan)

Berdasarkan Gambar 2 jumlah terlihat jumlah paling banyak terdapat pada bagian kategori tinggi yaitu 32 orang responden (40%). Maka dapat disimpulkan data Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga berdasarkan Indikator Terjadinya Stimulasi Alat Indera (Pengetahuan dan Informasi Umum Tentang Makanan Jajanan) berada di kategori tinggi. Hal tersebut sejalan dengan sebaran data penelitian berdasarkan hasil distribusi frekuensi. Sobur (2016) mengatakan bahwa walaupun individu memiliki kemampuan penginderaan untuk merasakan stimulus (rangsangan) tetapi tidak selalu digunakan oleh individu tersebut. Namun berdasarkan penelitian ini, mahasiswa menggunakan kemampuan penginderaannya yang baik dalam menerima pengetahuan dan informasi umum tentang makanan jajanan.

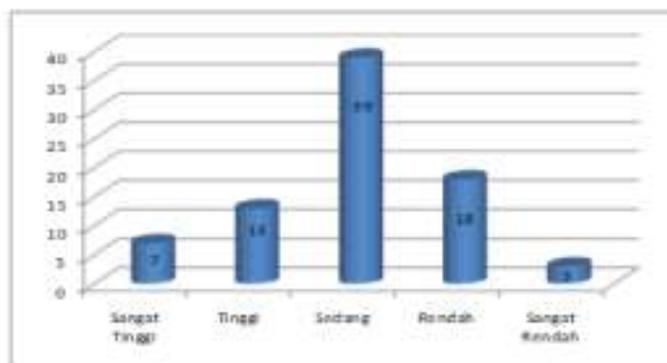
c. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Stimulasi Alat Indera Diatur (Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online)



Gambar 3. Histogram Kategori Data Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Stimulasi Alat Indera Diatur (Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online)

Berdasarkan Gambar 3, terlihat jumlah terlihat jumlah paling banyak terletak pada bagian kategori sedang yaitu 25 orang (31%) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Indikator Stimulasi Alat Indera Diatur (Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) berada di kategori sedang. Dalam konsep persepsi, jika seseorang memiliki persepsi positif tentang suatu objek (makanan jajanan online) maka pemahaman terhadap objek tersebut belum tentu baik. Sedangkan jika seseorang mempunyai anggapan yang negatif mengenai suatu objek (makanan jajanan online) maka pemahaman terhadap objek tersebut belum tentu buruk. Oleh sebab itu, pada indikator stimulasi alat indera diatur (Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dan Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) pada mahasiswa perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sobur (2016) bahwa apa yang dipersepsikan akan di tata ke dalam suatu pola sehingga bermakna, namun pola tersebut tidak pasti kebenaran ataupun kelogisannya pada objek tertentu.

d. Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Stimulasi Alat Indera Ditafsirkan-Dievaluasi (Penilaian Terhadap Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online)



Gambar 4. Histogram Kategori Data Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Ditafsirkan dievaluasi (Penilaian Terhadap Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online)

Berdasarkan Gambar 4 terlihat jumlah paling banyak terletak pada bagian kategori sedang yaitu 39 responden (49%). Sehingga bisa disimpulkan kalau Persepsi Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga berdasarkan Indikator Stimulasi Alat Indera Ditafsirkan-dievaluasi (Penilaian Terhadap Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) berada di kategori sedang. Persepsi pada mahasiswa berdasarkan Indikator Stimulasi Alat Indera Ditafsirkan-dievaluasi (Penilaian Terhadap Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) merupakan hal yang sangat penting karena dipengaruhi oleh hal lainnya. Oleh karena itu, sesuai dengan pendapat Sobur (2016) bahwa walaupun individu menerima suatu pesan, maka tidaklah sama cara masing-masing individu dalam menafsirkan dan mengevaluasinya.

KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Tentang Makanan Jajanan Online secara keseluruhan termasuk ke dalam tingkat sedang. Artinya secara keseluruhan mahasiswa memiliki penerimaan, pemahaman dan penilaian tentang makanan jajanan online yang cukup baik. Persepsi mahasiswa berdasarkan indikator, yaitu: a) Indikator Terjadinya Stimulasi Alat Indera (Pengetahuan dan Informasi Umum Tentang Makanan Jajanan) termasuk pada kategori tinggi sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan serta informasi umum mengenai makanan jajanan yang baik. b) Indikator Stimulasi Alat Indera Diatur (Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dan Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) termasuk pada kategori sedang dan mahasiswa juga memiliki pemahaman tentang makanan jajanan online yang cukup baik. c) Indikator Stimulasi Alat Indera Ditafsirkan-Dievaluasi (Penilaian Terhadap Pemahaman Tentang Makanan Jajanan dan Makanan Jajanan dengan Pembelian Secara Online) termasuk pada kategori sedang sehingga mahasiswa tersebut memiliki penilaian terhadap pemahaman mengenai makanan jajanan online yang cukup baik.

DAFTAR REFERENSI

- Alex Sobur. 2016. *Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Bandung: Pustaka Setia.
- FAO, 2007. Ensuring Quality and Safety of Street Foods. Food and Agriculture Organization.
- Mudjajanto, E. S. (2005). Keamanan Makanan Jajanan Tradisional. Diakses dari <http://www.kompas.com/kesehatan/news/0502/18/103616.htm> (Sitasi 21 Maret 2014).
- Muhammad Ali Gunawan. 2015. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Padlin, V., & Elida, E. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Mata Kuliah Restoran dan Catering di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 1(2), 87-83.
- Rahmi, S. (2018, April). Cara memilih makanan jajanan sehat dan efek negatif yang ditimbulkan apabila mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat bagi anak-anak sekolah dasar. In prosiding seminar nasional hasil pengabdian (Vol. 1, No. 1, pp. 260-265).
- Vincentius, V., & Putranto, L. S. Analisis Pengaruh Layanan Pesan Makanan Online Terhadap Perjalanan Berbasis Rumah Dan Berbasis Tempat Aktivitas. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(4), 1003-1016.